PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: BERNAS Hari: Sabtu Tanggal: 23 September 2017 Halaman: 14

RAGAM

Penutupan Jalan Bawah Jembatan Ditunda

JOGJA, BERNAS --Rencana penutupan jalan perlintasan sebidang kereta api yang berada di bawah Jembatan Layang Lempuyangan Yogyakarta urung dilaksanakan dan ditunda hingga dua tahun.

"Dari konsultasi ke Direktorat Jenderal Perekeratapian diperoleh kepastian adanya penundaan penutupan jalan di bawah Jembatan Layang Lempuyangan. Akan dilakukan kajian mengenai berbagai hal di lokasi tersebut termasuk sarana dan prasarananya," kata Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta Wirawan Hario Yudho, Jumat (22/9).

Berdasarkan hasil konsultasi tersebut, menurut Wirawan, penutupan jalan di bawah Jembatan Layang Lempuyangan harus memperhatikan kesiapan sarana dan prasarana, seperti kondisi lalu-lintas, kapasitas jalan, kekuatan konstruksi jembatan hingga keberadaan alat pemberi isyarat lalu lintas (APILL) yang ditempatkan di ujung jembatan layang.

"Kami tidak menyatakan setuju atau tidak setuju terkait rencana penutupan jalan tersebut. Namun, kondisi lalu lintas di bawah jembatan layang perlu menjadi perhatian termasuk kesiapan sarana dan prasarananya," katanya.

Wirawan mencontohkan, konstruksi Jembatan Layang Lempuyangan tidak didesain untuk menahan beban statis. "Penutupan jalan di bawah jembatan akan berpotensi menimbulkan kemacetan di jembatan layang. Apakah konstruksi jembatan akan mampu menahan beban statis," kata Wirawan.

Sementara itu, Sekretaris Komisi C DPRD Kota Yogyakarta Suwarto yang juga ikut mendampingi Dinas Perhubungan saat melakukan konsultasi ke Direktorat Jenderal Perkeretaapian menyatakan hal senada. "Penutupan jalan di bawah Jembatan Layang Lempuyangan ditunda sembari menunggu hasil kajian," katanya.

Suwarto mengatakan, Kementerian Perhubungan memahami alasan yang disampaikan Kota Yogyakarta jika jalan di bawah Jembatan Layang Lempuyangan harus ditutup. Sejumlah alasan tersebut di antaranya adalah, kemacetan yang akan terjadi di Jembatan Layang Lempuyangan termasuk berbagai jalan di sekitarnya jika penutupan tetap dilakukan serta risiko terhadap keamanan konstruksi jembatan.

Selain itu, menurut Suwarto, sudah ada wacana dari PT KAI untuk mengalihkan pintu masuk Stasiun Lempuyangan yang berada tidak jauh dari jembatan layang. Pintu masuk yang semula berada di sisi selatan akan dipindah ke sisi utara. "Perubahan pintu masuk ini diharapkan dapat mengurai kepadatan lalu lintas hingga bawah jembatan layang. Kami pun tetap berharap agar jalan di bawah Jembatan Layang Lempuyangan tidak ditutup selamanya," katanya.

Di Kota Yogyakarta setidaknya ada tujuh perlintasan kereta api, namun sudah ada satu perlintasan tidak sebidang yaitu di Badran. Suwarto kemudian mengusulkan pembangunan semacam jembatan untuk kereta sehingga tidak perlu ada antrean kendaraan saat kereta melintas di perlintasan sebidang. ●

(ant/phj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005